

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kanker adalah merupakan salah satu penyebab kematian utama di dunia, salah satu jenis penyakit yaitu kanker penyakit Karsinoma Mammar (kanker payudara) yang menjadi jenis kanker yang sangat menakutkan bagi perempuan diseluruh dunia termasuk Indonesia. Kanker payudara adalah kanker yang ditandai dengan pertumbuhan sel tidak normal atau terus - menerus dan tidak terkendali yang dapat merusak jaringan sekitarnya serta dapat menjalar ke tempat yang jauh dari asalnya yang disebut metastasis. (Komite Penanggulangan Kanker Nasional, 2015).

Data diperoleh dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) Kanker payudara merupakan masalah besar di Indonesia maupun di negara lain. Jumlah kasus baru di Amerika Serikat pada tahun 2003 mencapai 211.300 orang dan 39.800 pasien meninggal akibat kanker payudara pada tahun yang sama. Kanker payudara di Indonesia berada di urutan kedua sebagai kanker yang paling sering ditemukan pada perempuan, setelah kanker mulut rahim. Penelitian di Jakarta Breast Cancer pada April 2001 sampai April 2003 menunjukkan bahwa dari 2.834 orang memeriksakan benjolan di payudaranya, 2.229 diantaranya (78%) merupakan tumor jinak, 368 orang (13%) terdiagnosis kanker payudara dan sisanya merupakan infeksi dan kelainan bawaan payudara (Risiko & Payudara, 2013)

Kanker yang paling umum diderita oleh wanita saat ini menjadi masalah kesehatan diseluruh dunia baik pada daerah Insiden tinggi di negara – negara Barat, maupun pada insiden rendah seperti banyak di daerah Asia. Berdasarkan estimasi *Globocan, International Agency for Research on Cancer (IARC)* setiap tahunnya terus meningkat kanker payudara adalah kanker dengan persentase kasus baru tertinggi (43,3%) dan persentase kematian tertinggi (12,9%) pada perempuan di dunia (Arafah & Notobroto, 2017).

Di Indonesia kanker payudara menduduki tempat kedua (15,8%) dari sepuluh kanker terbanyak setelah kanker mulut rahim ditempat yang pertama. Kanker payudara umumnya menyerang wanita yang telah berusia lebih 40 tahun. Hal ini mungkin

disebabkan antara lain oleh gaya hidup yang jauh berbeda, pola makan, polusi lingkungan, penggunaan insektisida, zat – zat pengawet, penyedap rasa, pewarna, serta stress yang berkepanjangan.

Penyebab kanker payudara tidak diketahui dengan jelas. Meskipun demikian, riset mengidentifikasi sejumlah faktor yang dapat meningkatkan resiko pada individu tertentu, yang meliputi : keluarga yang memiliki riwayat serupa, usia yang makin bertambah, tidak memiliki anak, kehamilan pertama pada usia di atas 30 tahun, periode menstruasi yang lebih lama (menstruasi pertama lebih awal atau menopause lebih lambat), faktor hormonal (baik estrogen maupun endogren) (S. E. Sari, Harahap, & Saputra, 2018).

Terdapat tiga metode yaitu pemeriksaan fisik, mamografi, dan pemeriksaan sendiri (SADARI). Tujuan pemeriksaan penapisan tersebut adalah mendeteksi lesi yang tersembunyi sebelum muncul, melakukan penerepan ini dimulai umur 20 tahun atau lebih untuk memeriksa payudara mereka setiap bulan. Perawat dapat berperan penting dalam pemeriksaan penampisan dan deteksi dini kanker payudara dengan cara ikut serta dalam usaha mendidik wanita, keluarga, dan masyarakat umum mengenai manfaat deteksi dini. Perawat dapat memotivasi pasien untuk melakukan SADARI dengan membangkitkan kesadaran tanda – gejala peringatan untuk pengenalan sejak dini dan melakukan pentingnya pemeriksaan penampisan dan deteksi dini. Dengan melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) akan menurunkan tingkat kematian akibat kanker payudara sampai 20%, namun wanita yang melakukan SADARI masih rendah (25% - 30%).

Tingginya pengetahuan akan berdampak terhadap proses perubahan perilaku yang akan dilakukan sehubungan dengan permasalahan yang dihadapinya. Seseorang yang memiliki pengetahuan yang tinggi dalam suatu hal, akan mudah menerima perilaku yang lebih baik, sebaliknya seseorang yang mempunyai pengetahuan rendah akan sulit menerima perilaku baru dengan baik (Irawan, 2018).

Masalah kanker payudara di negara – negara dengan pendapatan rendah hingga menengah seperti Indonesia dapat ditingkatkan melalui intervensi praktis yang realistis dan hemat biaya. SADARI merupakan program deteksi dini yang sederhana, murah, mudah dilakukan, non – invasif, dan tidak berbahaya. Selain dapat diterima oleh masyarakat, SADARI juga mendorong wanita untuk melakukan tindakan aktif ikut bertanggung jawab terhadap upaya pencegahan (Angrainy, 2017).

Peran perawat dalam bidang kesehatan yaitu mampu membantu penderita kanker, menjaga asupan makanan, mendampingi serta memerikan motivasi dan dukungan agar mengurangi rasa cemas pasien, perawat berperan untuk membangun kembali semangat agar bisa sembuh. Dengan cara menjadi pendukung baik secara emosional atau spiritual bagi penderita dan keluarga. Berdasarkan hal di atas penulis tertarik untuk menganalisa asuhan keperawatan pasien dengan masalah kanker payudara atau *Karsinoma Mammae*.

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Penulisan KTI ini bertujuan untuk menjelaskan Asuhan Keperawatan pada pasien dengan *karsinoma Mammae* secara komprehensif.

2. Tujuan khusus

- a. Mampu mendeskripsikan pengkajian pada pasien dengan *karsinoma mammae* (kanker payudara).
- b. Mampu mendeskripsikan analisa data pada pasien dengan *karsinoma Mammae* (kanker payudara).
- c. Mampu mengetahui diagnosa keperawatan yang muncul pada pasien dengan *karsinoma Mammae* (kanker payudara).
- d. Mampu menjelaskan intervensi keperawatan pada pasien dengan *karsinoma Mammae* (kanker payudara).
- e. Mampu menjelaskan implementasi rencana asuhan keperawatan pada pasien dengan *karsinoma mammae* (kanker payudara).
- f. Mampu menjelaskan evaluasi keperawatan pada pasien *karsinoma Mammae* (kanker payudara).
- g. Mampu menjelaskan dokumentasi keperawatan pada pasien dengan *karsinoma Mammae* (kanker payudara).

C. Manfaat Penulisan

1. Bagi Institusi Pendidikan

Mengembangkan ilmu keperawatan untuk menyiapkan perawat dan berdedikasi dalam memberikan asuhan keperawatan yang holistic atau menyeluruh,

khususnya memberikan asuhan keperawatan medikal bedah dengan *karsinoma Mammae* (kanker payudara).

2. Bagi Profesi Kesehatan

Memberikan asuhan keperawatan pada pasien penyakit *karsinoma Mammae* (kanker payudara) dan menentukan kemampuan perawat dalam Keperawatan Medikal Bedah.

3. Bagi Lahan Praktik

Sebagai pembelajaran dalam asuhan keperawatan medikal bedah yang mengalami kanker payudara serta untuk meningkatkan mutu pelayanan yang berkualitas khususnya pada kaum wanita.

4. Bagi Masyarakat

Sebagai bahan informasi bagi masyarakat mengenai *karsinoma Mammae* (kanker payudara).